

## Abstrak

Penelitian dilakukan untuk menganalisis aktifitas bisata bahari kawasan pantai Air Manis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis perbedaan kesejahteraan nelayan yang memanfaatkan jasa wisata bahari dengan nelayan yang tidak memanfaatkan jasa wisata bahari di Air Manis.2) Menganalisis pengaruh nelayan yang memanfaatkan jasa wisata bahari dan yang tidak memanfaatkan jasa wisata bahari terhadap kesejahteraan nelayan di Air Manis.3) Menganalisis kebijakan pengembangan pariwisata bahari di Pantai Air Manis. Metodologi yang digunakan adalah metode analisis semua data-data secara deskriptif dan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan perbedaan nilai tingkat pendapatan yang dilihat dari indikator tingkat kesejahteraan (umur, pendidikan, jumlah keluarga, dan pendapatan keluarga) dengan analisis faktorial diskriminan. Strategi pengembangan wisata bahari pantai Air Manis menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nelayan yang tidak aktif dalam aktifitas wisata bahari dengan kategori tingkat pendapatan sedang ( Rp.5.496.668,- - Rp.7.523.334,-). Sedangkan nelayan yang aktif dalam aktifitas wisata bahari dengan pendapatan tinggi (Rp.7.523.335 - Rp.9.550.002,- ). Nelayan yang aktif dalam aktifitas wisata bahari menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan. Hasil Uji Khai kuadrat diperoleh nilai hitung sebesar 2,48. Nilai ini (2,48) lebih besar dari nilai khai tabel ; 0,103. Kebijakan pengembangan wisata bahari di kawasan Pantai Air Manis menghasilkan 3 strategi, yaitu mengelola wisata bahari yang berkelanjutan, mengembangkan wisata bahari berbasis masyarakat serta meningkatkan promosi dan publikasi informasi kawasan.  
*Kata kunci: wisata bahari, kesejahteraan masyarakat, SWOT*

### **Abstract**

*The study was conducted to analyze the marine tourism activities in the Air Manis beach area in an effort to improve the welfare of fishermen. The purpose of this study are 1) Analyze the differences in the welfare of fishermen who use marine tourism services with fishermen who do not utilize marine tourism services in Air Manis. 2) Analyze the influence of fishermen who use marine tourism services and who do not utilize marine tourism services on the welfare of fishermen in Air Manis . 3) Analyze the policy of developing marine tourism in Air Manis Beach. The methodology used is the method of analyzing all data descriptively and quantitatively. The results of the analysis show differences in the value of income levels as seen from indicators of the level of welfare (age, education, number of families, and family income) with discriminant factorial analysis. The strategy of developing Air Manis beach marine tourism uses the SWOT analysis. The results showed that fishermen who were not active in marine tourism activities with a moderate income level category (Rp.5,496,668, - - Rp.7,523,334, -). While fishermen who are active in marine tourism activities with high incomes (Rp.7,523,335 - Rp.9,550,002, -). Fishermen who are active in marine tourism activities show a significant influence on the level of welfare. Khai Test results obtained by calculating the value of 2,48. This value (2,48) is greater than the value of the table; 0,103. The policy of developing marine tourism in the Air Manis Beach area resulted in 3 strategies, namely managing sustainable marine tourism, developing community-based marine tourism and increasing the promotion and publication of regional information.*

*Keywords: marine tourism, public welfare, SWOT*